

BAB II

KAJIAN MASALAH I

Bab II ini peneliti akan membahas mengenai “Apa definisi *blended learning*”, dari berbagai sumber menurut para ahli serta peneliti akan menyimpulkan hasil kajian analisis tersebut.

A. Data Hasil Riset

Penelitian terdahulu dapat dijadikan contoh untuk penelitian ini. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti lain. Dimana dalam penelitiannya memiliki kesesuaian yang dilakukan oleh penulis.

1. Analisis Data Literatur 1

Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, dan Jayanti (2016, hlm, 1-11) yang berjudul “Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Model *Blended Learning* Pada Mata Kuliah Persamaan Diferensial”.

Blended Learning menurut Garrison & Vaughan (2008, hlm. 3) adalah model pembelajaran yang menggabungkan antar pembelajaran *face to face* serta pembelajaran *online*. Prinsip model pembelajaran *Blended Learning* merupakan memaksimalkan penggabungan komunikasi lisan terdapat dalam pembelajaran *face to face* ataupun tatak muka pada komunikasi tertulis dengan pembelajaran *online*. *Blended learning* merupakan kombinasi dari teknologi multimedia, video streaming, kelas virtual, CD ROM, voice mail, *email*, telepon *conference*, serta animasi teks *online*. Semua ini dipadukan pada bentuk tradisional simulasi dikelas. *Blended learning* salah satu masukan dalam proses pembelajaran yang sesuai, tidak hanya pada keinginan pembelajaran melainkan gaya belajar (Thorne, 2003, hlm. 16).

Model pembelajaran *Blended Learning* di dentifikasi bisa meningkatkan kemampuan pemahaman siswa (Azis, 2013, hlm. 4). Disebabkan dalam model pembelajaran memiliki kesempatan sangat luas dalam pembelajaran, sumber belajar sudah ada diwebsite, ruang diskusi antar dosen serta mahasiswa ataupun antar mahasiswa lainnya, tidak kalah penting merupakan proses pembelajar bisa di lakukan mahasiswa serta dosen tidak di batasi waktu serta tempat (Hande, 2014, hlm. 4)

2. Analisis Data Literatur 2

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani, Toenlioe, dan Wedi (2018, hlm, 13-18) yang berjudul “Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan *Blended Learning*”.

Blended learning merupakan salah satu model pembelajaran yang mengkombinasikan antar pembelajaran *face to face* dan *elearning*. serta konsep baru pada pembelajaran, dimana menyampaikan materi bisa dilakukan dalam kelas serta *online*. Perpaduan yang di lakukan dengan cara baik antar pengajaran tatap muka dimana guru serta siswa bertemu langsung media *online* yang bisa di akses kapanpun. Penggabungan pembelajaran *face-to-face* dengan *online* di sebabkan oleh terbatasnya waktu serta mudah membuat peserta didik merasa mudah jenuh pada proses belajar dan tuntutan perkembangan teknologi yang luas (Husamah, 2014, hlm. 14).

Semler (dalam Husamah, 2014, hlm. 11) mengatakan *Blended Learning* merupakan penggabungan keunggulan *elearning*, keunggulan *face to face*, praktiknya Moebs serta Weibelzahl (dalam Husamah 2014, hlm. 12) mengatakan *blended learning* merupakan penggabungan *online* serta *face to face* dalam aktivitas belajar. Sedangkan menurut Graham (dalam Sari, 2016, hlm. 127) mengatakan *Blended Learning* adalah pembelajaran yang mencampurkan media pembelajaran, dengan pembelajaran yang mengkombinasikan model pembelajaran, teori belajar, serta pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran *face-to-face* dan pembelajaran *online*.

3. Analisis Data Literatur 3

Penelitian yang dilakukan oleh McCutcheona, O’Halloranb, dan Lohanbacak (2018, hlm, 30-39) yang berjudull “Pembelajaran online versus *blended learning* keterampilan supervisee klinis dengan mahasiswa keperawatan pra-registrasi: Sebuah uji coba terkontrol secara acak”.

Driscoll dan Carliner (2005, hlm. 89) menyatakan bahwa ada empat interpretasi utama yang terkait dengan *blended learning*: “(1) campuran teknologi berbasis web; (2) campuran dari berbagai pendekatan pedagogis; (3) kombinasi segala bentuk teknologi pengajaran dengan instruksi yang dipimpin instruktur *face-toface*; (4) kombinasi teknologi pengajaran dengan tugas-tugas pekerjaan untuk membentuk

campuran belajar dan bekerja yang efektif”. Definisi yang digunakan sebagai dasar untuk penelitian ini terkait erat dengan Driscoll dan Carliner's (2005) poin tiga yang tercantum di atas dan konsisten dengan Horn dan Staker (2011, hlm. 3) yang mendefinisikan *blended learning* sebagai “setiap kali seorang siswa belajar setidaknya bagian di lokasi batu-dan-pengawasan yang diawasi jauh dari rumah dan sebagian dengan pengiriman *online* dan beberapa elemen kendali peserta didik atas waktu, langkah, jalur, dan / atau langkah ”.

4. Analisis Data Literatur 4

Penelitian yang dilakukan oleh Jowseya, Fosterb, dan Jacobsd (2020, hlm. 2-10) yang berjudul “*Blended learning* melalui jarak dalam pendidikan keperawatan pra-registrasi: Sebuah tinjauan pelingkupan”.

Staker dan Horn (2012, hlm. 1) mendefinisikan *blended learning* sebagai “rancangan pendidikan formal dimana seorang peserta didik belajar sebagian melalui penyampaian konten serta instruksi *online* pada sebagian elemen kontrol peserta didik atas tempat, waktu, jalur dan kecepatan, setidaknya sebagian dilokasi yang diawasi jauh dari rumah”. Digambarkan sebagai campuran dari pengalaman pembelajaran yang ditingkatkan teknologi yang dikombinasikan dengan pengalaman belajar yang lebih tradisional, *blended learning* memerlukan integrasi interaksi tatap muka dan interaksi yang dimediasi secara teknologi antara siswa, guru dan sumber belajar (Bliuc et al., 2007, hlm. 1).

5. Analisis Data Literatur 5

Penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyah (2015, hlm, 40-49) yang berjudul “Penerapan *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Di Kelas X Tgb Smk Negeri 7 Surabaya”.

Blended learning merupakan gabungan belajar tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik. *Blended learning* mengkombinasikan aspek belajar berbasis web atau internet, komunikasi audio, streaming video, asynchronous serta synchronous pada pembelajaran tradisional ataupun tatap muka (Sjukur, 2012, hlm. 4). *Blended learning* merupakan penggabungan kelebihan belajar yang di lakukan secara *face to face learning* serta *online*.

Thorne (2003, hlm. 16) mengatakan *blended learning* adalah evolusi sangat logis pada pembelajaran. *Blended learning* adalah kesempatan untuk mengintegrasikan kemajuan inovatif serta teknologi yang di tawarkan oleh belajar online dengan partisipasi serta interaksi yang terbaik dari belajar tradisional. *Blended learning* merupakan gabungan dari teknologi kelas virtual, multimedia, CD ROM video streaming, *e-mail*, animasi teks online yang di kombinasikan pada bentuk tradisional pelatihan dikelas.

6. Analisis Data Literatur 6

Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono, dan Rachmadyanti (2017, hlm, 513-521) yang berjudul “Pembelajaran *Blended Learning* Melalui *Google Classroom* Di Sekolah Dasar”.

Blended learning adalah penggabungan dua istilah Bahasa Inggris, yaitu : (*blended* dan *learning*). Kata *blend* artinya campuran, sementara itu *learn* yang artinya belajar. Arti dasar yang sebetulnya mengandung pembelajar campuran, hingga bisa di katakan pembelajaran yang memakai bermacam-macam cara. Para ahli sepakat istilah *blended learning* adalah perpaduan pembelajaran secara konvensional serta daring. *Blended learning* mengkombinasikan ranah terbaik dari pembelajaran daring, kegiatan *face to face* terstruktur, serta praktek dunia nyata. Pembiasaan penggunaan *blended learning* di perlukan, agar mengurangi maupun mencegah peserta didik menggunakan komputer ataupun telepon genggam untuk hal negatif. Tindakan seperti bermain media social, *game*, serta menonton video sengan cara berlebihan Semler dalam (Husamah, 2014, hlm. 11).

7. Analisis Data Literatur 7

Penelitian yang dilakukan oleh Rachman, Sukrawan, dan Rohendi (2019, hlm,145-152) yang berjudul “Penerapan Model *Blended Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Menggambar Objek 2 Dimensi”.

Pembelajaran yang mencakup sebuah penggabungan tatap muka dan format pembelajaran yang di lakukan dalam menggunakan perangkat komputer yang di sebut dengan *blended learning*. *Blended learning* adalah istilah yang relatif baru pada dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. *Blended learning* yang artinya gabungan antar sistem pembelajaran *face-to-face* dan pembelajaran (*e-*

learning) sehingga bisa dipakai oleh siapa saja, kapan saja serta dimana saja. Istilah *blended learning* berisi campuran serta kombinasi belajar ataupun perpaduan dari unsur-unsur pembelajaran tatap muka langsung serta *online* dengan cara harmonis dan ideal (Graham, 2006, hlm. 147).

8. Analisis Data Literatur 8

Menurut buku yang diterbitkan oleh Husamah. (2014, hlm, 1-50) yang berjudul “Pembelajaran Bauran *Blended Learning*”.

Blended learning adalah istilah berasal dari bahasa Inggris, yaitu terdiri dari 2 suku kata, *blended* dan *learning*. *Blended* berarti pencampuran ataupun mengkombinasikan yang baik. *Blended learning* pada dasarnya adalah penggabungan kelebihan belajar yang dilakukan dengan cara tatap muka serta virtual. Semler mengatakan “*Blended learning* kombinasi bagian baik dalam pembelajaran *online*, kegiatan tatap muka terstruktur, serta praktek dunia nyata. Sistem pembelajaran *online*, latihan dikelas, serta pengalaman untuk memberi pengetahuan berharga bagi diri mereka. Moebs & Weibelzahl mendefinisikan *Blended learning* sebagai pencampuran antar *online* serta pertemuan tatap muka dalam satu aktivitas pembelajaran yang terintegrasi (Husamah, 2014, hlm.16).

Blended learning merupakan sebuah pendekatan yang mengintegrasikan *face-to-face teaching* serta aktivitas instruksional berbantu komputer pada sebuah lingkungan pedagogik. *Blended learning* mengacu pada pembelajaran yang menggabungkan ataupun mencampurkan antar pembelajaran tatap muka (*face to face*) serta pembelajaran berbasis komputer *online* maupun *offline*, (Husamah, 2014, hlm.17).

9. Analisis Data Literatur 9

Penelitian yang dilakukan oleh Alsalhi, Eltahir, Sulieman, dan Al-Qatawneh (2019, hlm, 2-11) yang berjudul “Pengaruh *blended learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas sembilan di Yogyakarta”.

Menurut Volchenkova (2016, hlm. 2) menunjukkan *blended learning* merupakan bentuk pembelajaran yang mengkombinasikan yang baik dari langsung pembelajaran dikelas serta pembelajaran melalui internet dengan menggunakan aplikasinya. Juga, *blended learning* telah didefinisikan sebagai program

yang digunakan lebih dari satu metode untuk mengkomunikasikan informasi untuk mengaktifkan hasil belajar melalui interaksi antara siswa dan guru

Menurut Dziuban (2018, hlm. 2) dikonfirmasi bahwa *blended learning* dikenal sebagai sistem terintegrasi yang dirancang untuk membantu siswa selama setiap tahap pembelajaran mereka dengan menggunakan tradisional belajar dengan *e-learning* dalam berbagai bentuknya di dalam kelas. Menurut Kavitha dan Jaisingh (2018, hlm. 2279), dicampur belajar adalah salah satu bentuk *e-learning* di mana *e-learning* terintegrasi dalam pembelajaran kelas tradisional, menggunakan komputer, intranet atau pintar kelas, di mana guru bertemu siswa tatap muka dan antar aksi antara siswa dan guru dimasukkan ke dalam desain kursus. Itu muncul sebagai perkembangan alami pembelajaran terprogram dan elektronik.

10. Analisis Data Literatur 10

Penelitian yang dilakukan oleh Istiningsih dan Hasbullah (2015, hlm, 49-56) yang berjudul “*Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan*”.

Driscool dan Carliner (2005, hlm. 234) menyatakan “*Blended learning integrates or blends learning programs in different formats to achieve a common goal*”. Yang berarti *blended learning* menggabungkan program belajar pada format yang berbeda untuk mencapai tujuan umum. *Blended learning* merupakan salah satu campuran serta bermacam-macam strategi didalam pembelajaran. Sehingga bisa di katakan bahwa *blended learning* merupakan metode belajar yang menggkombinasikan dua ataupun lebih metode serta strategi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Kurtus (2004, hlm. 51) mendefinisikan “*blended learning is a mixture of the various learning strategies and delivery methods that will optimize the learning experience of the user*”. Hal tersebut mengatakan *blended learning* merupakan kombinasi dari berbagai strategi pembelajaran dan metode penyampaian yang akan mengoptimalkan pengalaman belajar bagi penggunanya.

11. Analisis Data Literatur 11

Penelitian yang dilakukan oleh Widiara (2018, hlm, 50-56) yang berjudul “*Blended Learning* Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital’

Pembelajaran campuran (*blended learning*) adalah program pendidikan formal yang memungkinkan siswa belajar (paling tidak sebagian) melalui konten dan petunjuk yang disampaikan secara daring (*online*) dengan kendali mandiri terhadap waktu, tempat, urutan maupun kecepatan belajar (Staker, 2012, hlm. 51). John Merrow (2012, hlm. 51) menyatakan “*Blended Learning is some mix tradisional by technology*”. Dengan kata lain, pembelajaran campuran atau *blended learning* merupakan perpaduan pembelajaran kelas tradisional dengan pembelajaran berbasis teknologi (modern). *Blended learning* merupakan suatu system belajar yang memadukan antara belajar secara *face to face* (bertatap muka/klasikal) dengan belajar secara online (melalui penggunaan fasilitas/media internet).

12. Analisis Data Literatur 12

Penelitian yang dilakukan oleh Utomo, dan Wihartanti (2019, hlm, 30-44) yang berjudul “Penerapan Strategi *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Era Revolusi Industri 4.0”

Blended learning menurut Kitchenham (2011, hlm. 33) merupakan pembelajaran yang memanfaatkan bermacam-macam teknologi komunikasi serta peralatan mobile untuk mendapatkan informasi dalam mencapai tujuan. *Blended learning* memberi kesempatan kepada dosen untuk mewujudkan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif. Garrison dan Vaughan (2008, hlm. 33), Holt, Segrave, dan Cybulski (2012, hlm. 33) mengatakan, *blended learning* adalah pendekatan baru dari suatu proses pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka langsung dengan pembelajaran *online*. Lebih jauh menurut (Staker, 2011, hlm. 33), *blended learning* merupakan proses belajar yang memungkinkan mahasiswa belajar dikampus ataupun dirumah dengan memakai media *online*.

13. Analisis Data Literatur 13

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016, hlm, 125-136) yang berjudul “*Blended Learning*, Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi”

Definisi *blended learning* menurut (Driscoll, 2002, hlm. 127) adalah:

- 1) *Blended learning* adalah pembelajaran yang menggabungkan beragam teknologi berbasis web, dalam mencapai tujuan pendidikan.
- 2) *Blended learning* adalah penggabungan dari beragam pendekatan pembelajaran seperti, kognitivisme, konstruktivisme, behaviorisme, untuk menghasilkan suatu capaian belajar yang optimal dengan ataupun tanpa teknologi pembelajaran.
- 3) *Blended learning* adalah penggabungan banyak format teknologi pembelajaran, seperti, *web based training*, CD ROM, video tape, serta film, dengan pembelajaran *face to face* atau tatap muka.
- 4) *Blended learning* kombinasi teknologi pembelajaran dengan perintah tugas kerja aktual untuk menciptakan pengaruh yang baik pada pembelajaran dan pekerjaan.

Graham (2005, hlm. 4) menyebutkan definisi *Blended learning* yang paling sering dikemukakan, adalah:

- 1) definisi yang menggabungkan beragam media pembelajaran,
- 2) definisi yang menggabungkan beragam metode belajar, teori belajar, serta dimensi pedagogis.
- 3) definisi yang menggabungkan antara pembelajaran (*online* serta *face to face*)

14. Analisis Data Literatur 14

Penelitian yang dilakukan oleh Kantun & Siswandini (2016, hlm, 141-152) yang berjudul “Implementasi *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas Xi Ips-2 Sman 5 Jember Semester Gasal Tahun 2015/2016”.

Blended Learning adalah suatu pembaharuan pembelajaran *elearning* untuk mendapatkan pembelajaran output yang baik. *Blended Learning* adalah suatu pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran klasikal *face-to-face* dalam pengajaran *online*. Serta mengkombinasikan aspek pembelajaran berbasis web atau

internet, streaming video, komunikasi audio synchronous serta asynchronous dengan pembelajaran tradisional tatap muka”(Sjukur, 2012, hlm. 4). Thorne (2003, hlm. 16) mengatakan *Blended Learning* adalah evolusi yang logis dalam proses pembelajaran.

15. Analisis Data Literatur 15

Penelitian yang dilakukan oleh Janthon, Songkram, dan Koraneekij (2014, hlm, 984-991) yang berjudul “Pembelajaran berbasis campuran kerja dan sistem perancah teknologi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi bagi pengasuh di bawah Lokal Organisasi Administrasi, Kementerian Dalam Negeri, Thailand (Bagian I)

Clifford & Thrope (2007, hlm. 985) berpendapat bahwa *blended learning* adalah kunci keberhasilan pembelajaran berbasis kerja. Ini memungkinkan pelajar untuk menjadi lebih fleksibel dan efisien. *Blended learning* menggabungkan berbagai pendekatan; termasuk konteks, metodologi teknologi, teori dan praktik, memungkinkan pelajar dewasa untuk belajar lebih efektif (Zhao & Yang, 2011; Gao, 2012; Yuen, 2010, hlm. 985). Graham (2005, 985) berpendapat bahwa “*blended*” belajar merupakan gabungan belajar antar pembelajaran *online*, tatap muka dan serba mandiri.

B. Hasil Analisis Peneliti

Berdasarkan hasil kajian analisis, penulis akan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan definisi model pembelajaran *blended learning* dari beberapa jurnal penelitian yang telah penulis analisis. Dalam uraian diatas terdapat persamaan makna definisi model pembelajaran *blended learning* yang dikatakan oleh voichenkova (2016, hlm, 2), Staker (2012, hlm. 51), Heinze (dalam Tsai et al, 2011, hlm. 262), Husamah (2014, hlm. 16), Garrison dan Voughan (2018). Pada kelima definisi tersebut terdapat persamaan makna yang dapat di artikan bahwa model pembelajaran *blended learning* merupakan penggabungan antar pembelajaran *face-to-face* dan *online*, serta memanfaatkan fasilitas teknologi. Sedangkan perbedaan dari definisi tersebut adalah gaya belajar dalam pemanfaatan teknologi maupun media yang akan digunakan dalam mendukung pembelajaran.

Model pembelajaran *blended learning* adalah pembelajaran campuran yang menggabungkan pembelajaran (tatap muka dengan pembelajaran *online*), serta sebuah pendekatan yang memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi untuk mendukung sebuah pembelajaran. *Blended Learning* adalah sebagai program pembelajaran yang digunakan lebih dari satu metode untuk mengkomunikasikan informasi melalui interaksi antara siswa dan guru. *Blended learning* merupakan pembelajaran campuran antar perpaduan tatap muka dan *online*. Adapun makna *blended learning* adalah pembelajaran yang mendukung kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar serta gaya pembelajaran yang berbeda serta ditemukan pada komunikasi yang terbuka di antara semua bagian yang terlibat pada pembelajaran